

PENGARUH STRATEGI *MIND MAP* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VI SDN BUARAN BAMBU V TANGERANG

Asih Rosnaningsih¹, Aidil Syah Putra², Ros Rizki Yanti³,

asihrosna@gmail.com¹, aidilsyahputra@umt.ac.id², rizkilnc@yahoo.co.id³

PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang¹

Pendidikan Bahasa Inggris FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang²

PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VI SDN Buaran Bambu V Kota Tangerang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif tipe *Quasi-Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 50 siswa. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh sebanyak 50 siswa (25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas control). Instrumen dalam penelitian ini adalah test tulis. Semua data dihitung dengan menggunakan t-test formula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* memberikan perbedaan efek yang signifikan terhadap keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VI SDN Buaran Bambu V Kota Tangerang.

Kata kunci: strategi pembelajaran, mind map, keterampilan menulis

THE EFFECT OF MIND MAP STRATEGY IN IMPROVING ENGLISH WRITING SKILLS IN CLASS VI ELEMENTARY SCHOOL BUARAN BAMBU V TANGERANG

Abstract: The purpose of this study is to find out the effect of *Mind Map* strategy on student's writing skills in English subject in SDN Buaran Bambu V Tangerang city. This study used quantitative approach with quasi experiment method. Population of this study are sixth class consisting of 50 students. Samples were taken using saturation sampling technique for 50 students (25 students of control class and 25 students of experiment class). The instrument used was written test. All data calculated by t-test formula. The result of this study indicated that there was a significant difference effect in the use of *Mind Map* in improving student's writing skill of the sixth grade of SDN Buaran Bambu V Tangerang city.

Keywords: learning strategy, mind map, writing skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Keberhasilan suatu pembelajaran Bahasa akan menciptakan siswa yang mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam mengungkapkan semua gagasan, ide dan pemikirannya dengan keterampilan Bahasa yang dimilikinya. Dalam pembelajaran Bahasa tingkat Sekolah Dasar, terdapat satu Bahasa asing yang dipelajari siswa yang dikenal juga sebagai Bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris.

Dalam praktek pengajarannya, Bahasa Inggris adalah Bahasa asing paling banyak dipergunakan dalam berbagai forum-forum resmi pada skala internasional. Bahasa Inggris juga dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi antar bangsa dan antar negara, maka dari itu pembelajaran Bahasa Inggris perlu diajarkan kepada siswa dari struktur pendidikan yang paling awal, yaitu tingkat Sekolah Dasar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Pendidikan Bahasa Inggris tingkat SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau "*language accompanying action*". Bahasa Inggris juga digunakan untuk interaksi dan bersifat "*here and now*". Dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris tingkat SD harus dapat mengembangkan potensi siswa baik itu dalam segi pemahaman mereka tentang berbagai keterampilan Bahasa (*speaking, reading, listening* dan *writing*) yang harus disertai juga dengan tindakan yang sesuai makna kebahasaannya. Penggunaan Bahasa Inggris dalam pembelajaran di kelas harus kontekstual yaitu sesuai dengan konteks pengalaman kehidupan sehari-hari siswa yang mempelajarinya.

Keterampilan menulis (*writing skill*) adalah satu dari empat keterampilan dasar dalam penguasaan kompetensi Bahasa Inggris. Keterampilan menulis ini dalam pembelajaran English Young Learner (EYL) menurut Suyanto (2015:68) dianggap sebagai keterampilan yang sulit untuk dikuasai karena meliputi keterampilan dalam penguasaan tata Bahasa, kosakata dan ejaan. Disamping itu, diperlukan juga kemampuan cara berpikir atau logika serta kemampuan untuk meramu kata menjadi kalimat yang bermakna. Selain dari susunan kalimat yang runtut dan juga isi yang jelas, tanda baca juga harus diperhatikan dalam kegiatan menulis. Dari pendapat tersebut,

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

terlihat bahwa dalam menguasai keterampilan menulis ini terdapat banyak aspek yang saling terkait satu sama lain. Tugas guru sebagai pengajar siswa di kelas adalah bagaimana membekali cara menulis yang baik dan benar juga mengajarkan mereka strategi yang tepat dalam penguasaan elemen-elemen dari keterampilan menulis di atas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN Buaran V Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai pelajaran Bahasa Inggris secara menyeluruh dan terlebih dalam hal menulis kalimat Bahasa Inggris. Penyebab pertama adalah karena siswa kurang menguasai perbendaharaan kata atau *vocabulary* dari nama benda atau kata dari materi yang telah dijelaskan oleh guru. Banyak siswa yang bertanya kosakata yang tidak diketahuinya sehingga ketika mereka menulis kalimat atau diberikan tugas mengarang oleh guru banyak yang tidak sampai tuntas. Kedua, guru dalam mengajarkan siswa untuk menulis masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa masih sebatas mengingat dan menghafal satu-persatu kata dalam Bahasa Inggris yang mereka dengar dan lihat dipapan tulis. Ketiga, guru kurang aktif dan partisipatif. Ketika pembelajaran guru kurang memperhatikan hasil tulisan anak satu persatu, sehingga ketika fase evaluasi banyak tulisan anak yang tidak diperiksa secara rinci apakah penulisannya sudah sesuai kaidah atau belum. Terakhir, frekuensi penggunaan media pembelajaran yang cenderung masih jarang digunakan. Media membuat materi menjadi lebih mudah dicerna karena anak memiliki konsep nyata dari suatu kata, tidak hanya abstrak atau sebatas imajinasi saja. Media pembelajaran dalam kegiatan menulis sangatlah penting karena dapat merangsang kreatifitas anak, baik itu dalam penggunaan gambar, media nyata, ataupun media audio visual. Masalah-masalah tersebut menjadi masalah pokok yang ditemukan pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VI SDN Buaran V Kota Tangerang.

Beberapa masalah dalam kegiatan menulis yang telah dijabarkan di atas harus segera diatasi karena dapat mempengaruhi keterampilan menulis anak yang mungkin saja dapat berpengaruh terhadap penulisan mereka ketika melangkah pada jenjang pendidikan berikutnya. Kesalahan menulis harus diperbaiki sejak dini dengan cara pemberian treatment agar siswa menulis sesuai dengan kaidahnya. Disamping itu, guru sebagai pengajar juga harus dapat mencari variasi berupa alternative cara pengajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar Bahasa Inggris sehingga siswa

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

merasa bahwa pelajaran Bahasa Inggris sangat menyenangkan, memudahkan siswa dalam belajar, membuat siswa termotivasi dan tentu saja dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Adapun alternative yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis adalah penggunaan strategi pembelajaran *Mind Map*.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis atau *writing skill* menurut Harmer (2004) adalah suatu keterampilan vital yang harus dimiliki oleh siswa ESL atau EFL. Menulis juga merupakan suatu wadah komunikasi dimana siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan, dapat menjelaskan atau menyimpan suatu informasi yang penting. Menulis juga sangat penting untuk diajarkan karena keterampilan ini sangat bermanfaat bagi siswa. Latihan menulis perlu diberikan sejak awal melalui proses yang memerlukan waktu dan kesabaran dari guru (Suyanto, 2015:69).

Menurut Rinnert & Kobayashi (2009), kegiatan menulis adalah kegiatan yang kompleks, sehingga kegiatan ini menimbulkan banyak tantangan bagi peserta didik. Grossman (2009) menjelaskan berbagai kesulitan dalam menulis disebabkan oleh dua factor penting, yaitu faktor linguistik dan faktor keterbatasan keterampilan menulis. Untuk mendapatkan suatu hasil tulisan yang utuh diperlukan beberapa langkah atau tahapan yang harus ditempuh oleh peserta didik, seperti (Peha: 2000):

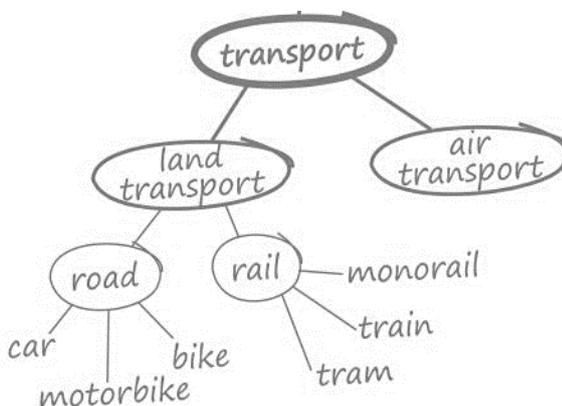
1. *Prewriting*, yaitu pembuatan konsep, gambar, catatan kecil serta mendaftarkan ide. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menuliskan pemikiran penulis secara cepat sebelum membuat draft tulisan.
2. *Drafting*, yaitu sebuah tahapan kegiatan menulis awal berdasarkan segala sesuatu yang sebelumnya telah dikonsepskan pada kegiatan *prewriting*.
3. *Sharing*, adalah tahapan belajar dengan cara memberikan draft kepada teman untuk memberikan masukan atau umpan balik, untuk meningkatkan kualitas tulisan tersebut.
4. *Revising*, yaitu tahapan kegiatan untuk mencermati kembali apa yang ditulis melalui pemanfaatan komentar yang diperoleh dari teman

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

5. *Editing*, adalah tahapan kegiatan mengedit berbagai masalah dalam tulisan, seperti ejaan, tanda baca, gramatika, penggunaan bahasa itu sendiri dan sebagainya.
6. *Publishing*, adalah tahapan akhir mempersiapkan tulisan agar dapat dibaca atau dinikmati oleh pembaca, dan;
7. *Assessing*, yaitu tahapan kegiatan mengevaluasi tulisan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh guru dan teman.

Strategi Mind Map

Steele (2005) dan Lorcher (2009) menjelaskan bahwa *Mind Map* atau yang sering disebut dengan spider gram adalah sebuah strategi untuk membuat catatan topic sebelum menulis, yang awalnya diperkenalkan oleh Tony Buzan, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran berbasis otak, yang memfokuskan pada proses memaksimalkan penggunaan otak. Konsep *Mind Map* biasanya divisualisasikan berupa grafik yang merepresentasikan ide-ide yang dihasilkan dari sesi brainstorming yang disusun dari ide utama sebagai topic sentral yang dikembangkan menjadi cabang-cabang dari ide-ide pendukung yang saling berkaitan.



Gambar 1. Ilustrasi aplikasi strategi *Mind Map*

Ratminingsih (2017:154) menjabarkan bahwa dengan *Mind Map* pembelajar biasanya membuat draft dengan mengorganisasikan ide mulai dari ide utama yang diletakan dibagian tengah, kemudian dilanjutkan dengan ide-ide pendukung (*supporting details*) berupa cabang-cabang yang dapat dilanjutkan ke cabang yang lebih kecil untuk memberikan penjelasan ide pendukung yang lebih spesifik. Setelah ide disusun melalui

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

mind maps selesai, baru dilanjutkan dengan menulis paragraf berdasarkan grafik sebelumnya. Adapun prosedur pelaksanaannya yaitu:

- (a) Mengelompokkan siswa dalam satu kelompok yang terdiri dari lima orang.
- (b) Brainstorm informasi umum tentang topic utama (contoh: *animal*) secara klasiknya.
- (c) Tulis ide utama (contoh: *cat*) sebagai topic yang didiskusikan dan dikembangkan beberapa sub-topik menggunakan grafik dan tabel.
- (d) Pikirkan kata-kata yang telah diperoleh dari brainstorming dalam empat kategori/sub-topik (contoh: penampilan fisik, tingkah laku, kebiasaan, reproduksi).
- (e) Dalam masing-masing kelompok, siswa memutuskan siapa yang bertanggung jawab untuk menulis paragraf tentang masing-masing kategori atau sub topik, dan mereka bisa membantu satu sama lain selama proses penulisan.
- (f) Ketika menulis, guru mengawasi mereka untuk memastikan semua anggota menulis.
- (g) Ketua kelompok dibantu oleh anggota lainnya, mengumpulkan paragraf dari masing-masing kategori kemudian ditulis ulang menjadi sebuah teks report.
- (h) Ketua kelompok membacakan teks untuk semua anggota kelas.
- (i) Guru memberikan masing-masing kelompok sebuah contoh teks yang sudah jadi perbandingan terhadap teks yang mereka buat.
- (j) Guru bisa memberikan kelompok atau individu, binatang yang berbeda untuk ditulis melalui proses yang sama seperti sebelumnya (Ratminingsih (2017:154).

Penggunaan strategi *Mind Maps* dalam kegiatan menulis Bahasa Inggris di kelas dapat mendatangkan manfaat yaitu: (1) dapat mengaktifkan otak dalam berpikir logis dan imajinatif dalam mengembangkan ide tulisan mulai dari ide utama menuju ide-ide spesifik yang mendukung ide utama, (2) dapat membantu siswa menemukan ide dan menyusunnya dalam bentuk terstruktur yang memudahkan mengingat kata, (3) dapat membantu siswa mengorganisasikan tulisan menjadi lebih sistematis, dan (4) dapat memudahkan siswa menggolongkan kelas kata, sehingga memudahkan mereka dalam menulis.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan strategi *Mind Map* seperti diungkapkan oleh Spoorthi, Prasganthi dan Pandurangappa (2013) yaitu: (1) sulit mengembangkan

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

Mind Map yang baik mengenai topik atau tema tertentu, sehingga siswa diharapkan untuk memiliki pengetahuan/informasi awal sebelum membuat *Mind Map*-nya, sehingga siswa cenderung memilih strategi menulis catatan daripada strategi *Mind Map*, (2) strategi ini memerlukan pikiran kreatif dalam menentukan pola *Mind Map*, dan (3) apabila strategi *Mind Map* ini tidak direncanakan dengan baik prosesnya akan menyebabkan siswa bosan dan kecewa karena tidak dapat menyelesaikan *Mind Map*-nya dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif tipe kuasi eksperiment. Penelitian kuasi eksperiment bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Mind Map* terhadap keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VI SDN Buaran VI Kota Tangerang.

Sesuai dengan jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment with non-equivalent control group design*. Peneliti menggunakan kelas yang sudah tersedia dan tidak membentuk kelas baru. Terdapat dua kelas yang digunakan yaitu kelas VI-A sebagai kelas control dan kelas VI-B sebagai kelas experiment yang menggunakan strategi *Mind Map*. Total populasi yaitu sebanyak 50 siswa dengan VI-A berjumlah 25 siswa dan VI-B berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:85) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai instrument. Jenis tes yaitu tes tertulis objektif yang berisi 10 butir essay. Kisi-kisi instrument dan soal menulis dibuat berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VI. Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan *uji-t*. Menurut Widjarjono (2010) *uji-t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini, variable independen adalah strategi *Mind Map* sedangkan variable dependen adalah skor keterampilan menulis siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

H₀ : Tidak dapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis diantara kelas VI-A yang diajar dengan metode ceramah dengan kelas VI-B yang diajar dengan strategi *Mind Map*.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis diantara kelas VI-A yang diajar dengan metode ceramah dengan kelas VI-B yang diajar dengan strategi *Mind Map*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang telah dikumpulkan dari kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen kemudian dihitung dengan rumus t-test dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Secara garis besar hasil perhitungan persyaratan kelayakan data dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data

Kelas	N	Mean	Modus	Median	Std.Dev	Variance
Kontrol	25	64,40	60	60	15,832	250,667
Experimen	25	74,40	80	80	15,567	242,333

Berdasarkan hasil dari table di atas, diketahui bahwa terdapat perbedaan dari nilai rata-rata (*mean*) diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah sebesar 64,40 lebih kecil dari pada nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 74,40. Sedangkan nilai yang paling sering muncul (*mode*) dimana kelas kontrol yaitu 60 dan kelas eksperimen 80. Nilai tengah (*median*) kelas kontrol 60 sedangkan kelas eksperimen 80. Standar deviasi kelas kontrol 15,832 sedangkan kelas eksperimen 15,567. Varians kelas kontrol 250,667 sedangkan kelas eksperimen 242,333. Dari gambaran umum data diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen yang diberikan strategi pembelajaran *Mind Map* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dari kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah.

Tabel 2. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Kelas	Sig.	α	Keterangan
Kontrol	0,062	0,05	Normal
Experimen	0,110	0,05	Normal

Uji normalitas dilakukan kepada dua kelas berbeda yaitu kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan SPSS versi 20. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data dari sampel penelitian memiliki distribusi yang normal. Data dikatakan normal jika memiliki $p\text{-value} > 0,05$. Berdasarkan table diatas diketahui kedua kelas memiliki disribusi data yang normal. Kelas kontrol $0,062 > 0,05$ dan untuk kelas eksperimen $0,110 > 0,05$.

Tabel 3. Uji Homogenitas

F	Sig.	A	Keterangan
0,043	0,837	0,05	Homogen

Uji homogenitas adalah salah satu uji prasyarat data yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua jenis data dari sampel penelitian berasal dari populasi atau varians yang sama. Jika kedua data sampel memiliki varians yang sama maka peneliti dapat melanjutkan analisis data ketahap selanjutnya, namun jika tidak terbukti maka peneliti harus melakukan pembedaan-pembedaan metodologis (Sudjana: 2005). Suatu data dikatakan memiliki varians yang sama jika $p\text{-value} > 0,05$. Dari table diatas, diketahui bahwa $p\text{-value} 0,837 > 0,05$ atau kedua sampel berasal dari populasi yang sama.

Tabel 4. Uji Hipotesis dengan Independent t-test

Sig.	t-hit	t-tabel (n-2), 0,05	Keterangan
0,029	-2,252	-2,101	Terima H_1

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis t-hitung $-2,252 > t\text{-tabel} -2,101$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis diantara siswa kelas VI-A yang diajar dengan metode ceramah dengan kelas VI-B yang diajar dengan strategi *Mind Map*. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata kelas VI-A (kontrol) sebesar 64,40 dan kelas VI-B (eksperimen) sebesar 74,40. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan strategi *Mind Map* memiliki keterampilan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi *Mind Maps* dapat (1) mengaktifkan otak dalam berpikir logis dan imajinatif dalam mengembangkan ide tulisan mulai dari ide utama menuju ide-ide

Asih, Aidil, Ros, Pengaruh Strategi Mind Map...

spesifik yang mendukung ide utama, (2) dapat membantu siswa menemukan ide dan menyusunnya dalam bentuk terstruktur yang memudahkan mengingat kata, (3) dapat membantu siswa mengorganisasikan tulisan menjadi lebih sistematis, dan (4) dapat memudahkan siswa menggolongkan kelas kata, sehingga memudahkan mereka dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam kelas yang menggunakan strategi *Mind Map* memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan dalam keterampilan menulis dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes dimana t -hitung menunjukkan $-2,252 > t$ -tabel $-2,101$. Adanya pengaruh positif penggunaan strategi *Mind Map* dalam peningkatan keterampilan menulis telah sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu seperti Sulistyaningsih (2010) dan Mariyani dkk (2013) dimana menggunakan strategi *Mind Map* kegiatan menulis siswa menjadi lebih aktif, partisipatif dan terarah dalam mengembangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

SARAN

Saran yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) guru bahasa Inggris sebaiknya menggunakan strategi *Mind Map* ini pada kelas tinggi karena strategi ini dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan sistematis dalam penguasaan kosakata terkait materi yang diajarkan dan juga secara efektif dapat membantu mengingat kembali kata yang akan digunakan untuk membuat kalimat, (2) sebelum mengimplementasikan strategi *Mind Map* siswa diberi refreshment atau diberi gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan oleh guru, (3) kenali dahulu kemampuan menulis awal siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, (4) yang akan diajarkan oleh guru, (3) kenali dahulu kemampuan menulis awal siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, (4) untuk penelitian selanjutnya jumlah sampel disesuaikan atau bisa diambil lebih banyak sebagai bahan perbandingan agar hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Harmer, J. (2004). *How to teach Writing*. England: Pearson Education, Ltd.
- Grossmann, D. (2009). *Process Approach to writing*. Diakses pada 10 Agustus 2018 dari halaman <https://www.birmingham.ac.uk/Documents/college-artslaw/cels/essays/language-teaching/ProcessApproachtoWriting.pdf>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rinnert, C. & Kobayashi, H. (2009). *Situated Writing Practice in Foreign Language Setting: The Role .of Previous Experience and Instruction dalam R.M Manchon (Ed.), Writing in Foreign Language Context Learning, Teaching, and Research*. Bristol: Multilingual Matters.
- Ratminingsih, N.M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Rajawali Press.
- Steele, V. (2005). *Using Mind Map to develop Writing*. Diakses pada 10 Agustus 2018 dari halaman <https://www.teachingenglish.org.uk/article/using-mind-maps-develop-writing>
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, K. (2015). *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, K. (2015). *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.